

## RAIH PENGHARGAAN DARI KEMENKUMHAM

# Pemkab Sleman Kembangkan Inovasi Pengelolaan JDIHN

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman kembali menorehkan prestasi dalam pelayanan masyarakat. Kali ini, Pemkab Sleman mendapatkan penghargaan pengelolaan Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional (JDIHN) tingkat nasional tahun 2022 dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham).

Penghargaan diserahkan Menteri Hukum dan HAM RI Yasonna Laoly kepada Bupati Sleman Kustini pada acara JDIHN Awards Tahun 2022 di Grand Sahid Jaya Hotel Jalan Jenderal Sudirman Jakarta Pusat, Selasa (18/10). Terdapat 10 kabupaten yang mendapatkan penghargaan JDIHN Awards tahun 2022, di antaranya Banyuwangi, Batang, Blora, Magelang, Pemalang,

Semarang, Sleman, Sukoharjo, Sumedang, dan Wonosobo. Sementara Sleman menjadi anggota JDIHN terbaik peringkat 5 kategori Kabupaten tingkat nasional.

Menurut Bupati Kustini, Sleman merupakan salah satu pengelola JDIH terbaik dari 416 Kabupaten di Indonesia. Atas prestasi ini, Bupati menyampaikan apresiasi kepada seluruh



**Bupati Kustini menerima penghargaan JDIHN Award 2022 dari Menkumham Yasonna Laoly.**

pihak khususnya Bagian Hukum saat ini masyarakat di Kabupaten Sleman yang telah mengelola JDIH secara baik, sehingga dengan mudah produk hukum di

daerah ini secara digital.

"Penghargaan ini menjadi salah satu motivasi bagi Pemkab Sleman, khususnya Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Sleman untuk semakin meningkatkan kinerjanya," katanya.

Bupati juga menjelaskan dalam JDIHN Awards tahun 2022 ini, Pemkab Sleman naik satu peringkat dari tahun sebelumnya yaitu peringkat 6 menjadi peringkat 5. Pemkab Sleman juga mengembangkan inovasi terkait pengelolaan JDIH melalui optimalisasi Website JDIH Sleman seperti pengembangan plugin fitur kontak layanan admin ke nomor WhatsApp di website, perubahan fitur Indeks Kepuasan

Masyarakat, penambahan fitur multi bahasa (plugin multi language), penambahan halaman (page Profil, Struktur Organisasi dan page profil Anggota JDIH beserta link nya), perubahan menu Galery prestasi.

Sementara Kepala Badan Pembinaan Hukum Nasional Widodo Ekatjahjana mengungkapkan, kegiatan JDIHN Awards ini merupakan kegiatan yang rutin diselenggarakan setiap tahun berdasarkan penilaian kinerja JDIH. Tujuannya meningkatkan koordinasi dan kerja sama yang efektif antara pusat dan daerah dalam mengelola dokumentasi dan informasi hukum melalui sistem yang terintegrasi. **(Has)-f**

## Guru Dituntut Buat Media Pembelajaran Inovatif



**Guru praktik membuat media pembelajaran di Laboratorium Komputer SMP Muh 1 Kalasan.**

**KALASAN (KR)** - Era revolusi industri 5.0 menjadi tantangan tersendiri bagi guru, yakni dituntut mampu membuat media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Tujuannya mewujudkan pembelajaran yang lebih baik sesuai kebutuhan dan tuntutan zaman. Hal tersebut disampaikan

kan Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Muh Alif Kurniawan MPdI, Senin (17/10), terkait program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMP Muhammadiyah 1 Kalasan. Kegiatan selama 2 hari ini

juga menghadirkan pemateri Rijal Khairul Anam. Hadir dan memberi pengantar Kepala SMP Muhammadiyah 1 Kalasan (Musaka) Nuryani.

Menurut Alif Kurniawan, media pembelajaran inovatif sebenarnya mudah dipahami siswa. Berbagai cara telah dicoba untuk memperkenalkan beberapa metode dalam Proses Belajar Mengajar (PBM). "Maka saya juga menyampaikan materi optimalisasi power point (ppt) sebagai media pembelajaran," ucapnya. Sedangkan Nuryani mengatakan, salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar dengan bantuan media pembelajaran yang baik.

**(Jay)-f**

## Lanud Adisutjipto Sosialisasi Penanganan Kebakaran

**SLEMAN (KR)** - Lanud Adisutjipto menggelar sosialisasi alat pemadam kebakaran dan penanganan bahaya kebakaran, yang dilaksanakan personel Subsi Base Rescue PK Disops Lanud Adisutjipto di lapangan Jupiter Lanud Adisutjipto, Senin (17/10). Kegiatan itu untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai cara penggunaan alat pemadam kebakaran.

Kasubsi Base Rescue Disops Lanud Adisutjipto Mayor Tek Subakir mengatakan, kegiatan sosialisasi ini bertujuan memberikan bekal pengetahuan dan pemahaman mengenai cara penggunaan alat pemadam kebakaran portable maupun tradisional. Alat yang diperkenalkan seperti Co2, Dry Chemical Powder (DZP), foam dan fire blanket.

"Setiap personel Lanud Adisutjipto harus selalu waspada terhadap bahaya kebakaran. Kemudian wajib mengerti alat pemadam kebakaran yang digunakan menyesuaikan jenis kebakarannya," ujar Subakir. Dalam sosialisasi itu, para perso-



**Personel Lanud Adisutjipto melakukan simulasi memadamkan api menggunakan alat pemadam kebakaran.**

nel Lanud Adisutjipto juga berkesempatan mempraktikkan langsung tata cara penggunaan alat pemadam kebakaran. Harapannya para personel dapat menggunakan alat pemadam kebakaran sesuai dengan prosedur yang benar. "Setelah sosia-

lisasi, mereka kami beri kesempatan untuk mencoba memadamkan api menggunakan alat pemadam kebakaran. Supaya kalau terjadi kebakaran, mereka sudah sigap dalam menggunakan alat pemadam kebakaran," terangnya. **(Sni)-f**

## Sleman Creative Week Terbuka untuk Umum

**DEPOK (KR)** - Serangkaian kegiatan Sleman Creative Week #2 digelar selama tiga hari berturut-turut mulai 21 s/d 23 Oktober 2022 di Sleman Creative Space Taman Kuliner Condongcatur Depok, Sleman diperuntukkan dan terbuka untuk umum. Tema yang diangkat dalam event ini adalah 'Living Collaborative Culture'. Dengan demikian warga masyarakat umum baik pelajar dan mahasiswa dipersilakan untuk turut meramaikan dan menikmati aneka sajian yang dikemas secara menarik.

"Rangkaian kegiatan Sleman Creative Week #2 antara lain workshop sub sektor ekonomi kreatif, pameran potensi sub sektor ekonomi kreatif dan dimeriahkan dengan berbagai penampilan seni pertun-

jukan baik tradisional maupun modern. Harapannya agenda kegiatan Sleman Creative Week #2 ini akan menjadi inisiasi awal dalam rangka pencahangan Bulan Oktober sebagai Bulan Kreatif Kabupaten Sleman," ungkap Kepala Dinas Pariwisata Sleman Ishadi Zayid di kantornya, Selasa (18/10).

Sementara itu Koordinator Bidang Aktivasi Ekonomi Kreatif Komite Ekonomi Kreatif Sleman Farkhat Fikriyan menjelaskan agenda-agenda yang akan berlangsung. Pada hari pertama Jumat (21/10) pukul 15.00 WIB akan dilakukan pembukaan Sleman Creative Week #2 oleh Bupati, dilanjutkan dengan Pengukuhan Sleman Creative Community dan pencahangan Bulan Kreatif Sleman. **(Has)-f**



## Membaca Potensi dan Pasar oleh BUMDes

**SLEMAN (KR)** - Hampir setiap kalurahan sudah memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Berdasarkan Permendes PDT dan Transmigrasi No. 4/2015, berdirinya BUMDes adalah untuk meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa. Untuk itu, setiap BUMDes perlu jeli dalam membaca potensi dan pasar yang ada.

Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PKS Agus Riyanto SSI mengatakan, mendirikan BUMDes tidak boleh hanya formalitas saja. Namun harus benar-benar membaca potensi dan pasar yang ada di wilayah tersebut. "BUMDes harus bisa membaca potensi di wilayahnya apa saja. Kemudian pasarnya seperti apa. Sehingga keberadaan BUMDes ini benar-benar mampu mendorong perekonomian wilayah," ujarnya, Selasa (18/10).

Potensi yang ada, lanjut Agus, tidak hanya Sumber Daya Alam (SDA). Namun bisa juga potensi Sumber Daya Manusia (SDM), kerajinan, UMKM dan lainnya. Bagaimana mengolah potensi yang ada itu dapat menjadikan nilai lebih secara ekonomi maupun kewilayahan. "Kalau memang wilayahnya bisa dibuat daerah wisata, kenapa tidak dikem-

**Agus Riyanto SSI**  
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PKS



**Agus Riyanto SSI**

bangkan. Karena dengan adanya wisata itu, efek domino secara ekonomi akan berdampak positif. Termasuk nama wilayahnya juga akan ikut terangkat," tuturnya. Dalam kaitannya dengan desa wisata, perlu adanya kolaborasi antara pengelola desa wisata dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman maupun DIY. Kemudian pemerintah daerah perlu memasukkan agenda pariwisata untuk meramaikan desa wisata.

"Dinas pariwisata itu perlu membuat road map agenda pariwisata dalam satu tahun. Kemudian memasukkan desa wisata itu dalam agenda pariwisata. Tujuannya untuk memasarkan dan meramaikan desa wisata yang ada di Sleman," pintanya. Kemudian desa wisata maupun dinas pariwisata perlu kerja sama dengan hotel-hotel untuk ikut mempromosikan agenda wisata maupun desa wisata itu sendiri. Harapannya para wisatawan yang menginap di hotel bisa berkunjung ke desa wisata.

"Kolaborasi itu penting dilakukan antara desa wisata, pemerintah daerah dengan pelaku wisata. Targetnya itu bisa mendatangkan wisatawan dari daerah lain untuk berkunjung ke desa wisata di Sleman," pungkasnya. **(Sni)-f**

**krjogja.com**  
Lebih Mengerti Jogja

Hosting  
BEST  
Design

dari  
**JOGJA**  
untuk  
**DUNIA**

**Redaksi:**  
Jl. Margo Utomo /  
Jl. P. Mangkubumi 40-46  
Yogyakarta 55232  
redaksi@krjogja.com  
Telp : +62-274 565 685  
(ext- 124/128)

**Iklan :**  
iklan@krjogja.com  
Telp : +62-274 565 685  
(ext- 124/128)

[www.krjogja.com](http://www.krjogja.com)